BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak merupakan sebuah aset berharga bagi keluarga dan bagi suatu Bangsa. Hal tersebut terjadi karena anak merupakan generasi penerus bagi orang tua maupun bagi bangsa, sehingga kualitas penerus bangsa harus memiliki kualitas yang baik karena akan menentukan kualitas bangsa di masa depan.[1] Kualitas anak ditentukan mulai dari masa pertumbuhannya di masa kecil. Setiap anak pasti akan mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan dalam segala hal, baik dalam pertumbuhan secara fisik, kognitif dan psikologis.

Pertumbuhan dan perkembangan anak memiliki fase yang sangat pesat atau yang sering disebut fase *Golden Age* yang terjadi pada saat anak berusia pra sekolah.[2] Anak pada saat usia prasekolah berkisar umur 3-5 tahun yang di mana menurut penelitian pada tersebut perkembangan otak anak mencapai 50% dan akan mencapai 80% pada saat anak berumur 8 tahun.[2] Namun, pertumbuhan dan perkembangan otak anak dapat optimal jika memiliki lingkungan yang dapat membantu menstimulasi, interaksi sosial dan nutrisi yang cukup (UNICEF,2013).

Berdasarkan data IDI atau Ikatan Dokter Indonesia pada tahun 2022 anak usia dini di Indonesia sebesar 5%-10% mengalami *Global Developmental Delay* atau keterlambatan tumbuh kembang. Hal tersebut ditandai dengan 17,5% anak mengalami kurang gizi dan 12,3% anak tidak memenuhi kriteria berat badan yang sesuai dengan usia seharusnya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak terutama pada peran orang tua. Maka dari itu, peran orang tua sanggatlah berperan penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak pada umur

[1] D. Maitsya Ramadhanty dan T. Widianti Natalia, "PENERAPAN HEALING ENVIRONMENT PADA RUANG LANDSCAPE PUSAT REHABILITASI SOSIAL ANAK KORBAN KEKERASAN," *DESA Jurnal Desain dan Arsitektur*, vol. 1, no. 2, 2020, [Daring]. Tersedia pada: https://ojs.unikom.ac.id/index.php/desa/index

[2] S. Saputra, K. Suryani, dan L. Pranata, "STUDI FENOMENOLOGI : PENGALAMAN IBU BEKERJA TERHADAP TUMBUH KEMBANG ANAK PRASEKOLAH," 2021.

pra-sekolah.[2] Pada saat anak berusia pra sekolah harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk bekal masa depannya dengan memperhatikan anak ataupun memberikan anak fasilitas edukasi yang dapat menunjang perkembangan dan pertumbuhannya.

Fasilitas edukasi yang dapat menunjang bagi pertumbuhan dan perkembangan di sekitar lingkungan tempat tinggal masih terbilang cukup sedikit. Maka dari itu, perancangan *Club House Kids* dapat menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak baik dalam pertumbuhan fisik, sosial dan kognitif anak dengan cara yang menyenangkan dengan tema *Playful Academic* yang dapat mendorong anak untuk bermain sambil belajar.

Club House sendiri berisikan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan bagi perkembangan dan pertumbuhan anak baik dalam pertumbuhan secara fisik, kognitif dan psikologis.[3] Fasilitas yang tersedia seperti fasilitas pada fasilitas olahraga terdapat lapangan basket, trampolin dan kolam renang. Pada fasilitas kesenian terdapat art studio, pada fasilitas rekreasi terdapat mini sinema, pada fasilitas edukasi seperti perpustakaan mini dan terdapat fasilitas ruang istirahat bagi anak-anak yang membutuhkan istirahat pada saat di *Club House*.

Adanya fasilitas olahraga memberi banyak bagi anak ketika berolahraga yang di mana manfaat olahraga bagi anak dapat meningkatkan kesehatan, membentuk fisik anak dan yang lebih penting dapat melatih kecerdasan anak baik dalam bentuk pikiran maupun psikologis. Menurut penelitian di Michigan State University's Institute membuktikan bahwa anak yang gemar berolahraga lebih cerdas dibandingkan yang tidak.

Dengan adanya *Club House* ini dapat menangani masalah dan membantu anak dalam masa pertumbuhannya dengan menyediakan berbagai macam fasilitsa yang dapat menunjang tumbuh kembangnya sekaligus membantu orang tua agar dapat tetap beraktivitas tanpa

[3] L. Tofan Krisdianto, I. Priyoga, A. Dian Susanti, dan U. Pandanaran Jl Banjarsari Barat No, "CLUBHOUSE ESTETIKA IN SEMARANG CITY."

khawatir pertumbuhan anak mereka terganggu selama berada di *Club House*. Maka dari itu *Club House* ini dapat menjadi pilihan yang tepat bagi orang tua yang memiliki kesibukan dan memiliki anak yang sedang dalam masa pertumbuhan.

1.2 Maksud Tujuan

1.2.1 Maksud

Merancang sebuah bangunan *Club House Kids* yang terencana dan sesuai standar bangunan ramah anak yang berfungsi sebagai sarana edukasi, rekreasi dan sosialisasi untuk anak.

1.2.2 Tujuan

Tujuan dalam perancangan ini diantarnya :

a. Merancang bangunan yang memiliki fasilitas *Talent Academy*, *PlaySchool, GymSchool* dan *Daycare.*

b. Merancang bangunan yang memiliki fasilitas yang nyaman, aman dan dapat mengembangkan minat bakat serta potensi anak bagi anak.

c. Merancang bangunan yang dapat menstimulasi dan mengedukasi kemampuan kognitif, psikomotorik dan afektif.

1.3 Masalah Perancangan.

a. Kurangnya fasilitas yang memadai untuk membantu tumbuh kembang anak khususnya di daerah Padalarang.
b. Bagaimana merancang bangunan dengan fasilitas khusus anak yang dapat berfungsi sebagai edukasi dan rekreasi.
c. Bagaimana merancang bangunan yang menarik bagi anak-anak dan anak-anak dapat merasa nyaman ketika di dalam bangunan.

1.4 Pendekatan

a. Pendekatan dalam aspek Tema

Pada perancangan bangunan ini menggunakan pendekatan tema “Playful Academic” yang di mana anak dapat belajar sambil bermain dalam sebuah bangunan.

b. Pendekatan dalam aspek lingkungan.
   Melakukan analisis lokasi dengan mengamati kondisi di sekitar site, keadaan lahan secara fisik, bangunan sosial, dan kondisi masyarakat di sekitarnya
c. Pendekatan dalam aspek fungsi
   Melakukan studi literatur terkait persyaratan khusus dan persyaratan umum, persyaratan standar ruang untuk anak dan persyaratan bangunan untuk anak.
d. Pendekatan dalam aspek Perilaku Manusia
   Memperhatikan standar ruangan, penggunaan bahan dan material ramah anak, furniture, suasana , sirkulasi dan penataan massa.

1.5 Lingkup dan Batasan

1.5.1 Lingkup

a. Fasilitas Olahraga.
   Rancangan bangunan *Club House* yang dapat menampung berbagai jenis olahraga yang dapat membantu dalam minat bakat anak seperti lapangan basket, kolam renang, *gymnastic* dan studio Balet.
b. Fasilitas Rekreasi dan edukasi
   Tidak hanya untuk olahraga, pada *Club House* terdapat fasilitas rekreasi seperti mini sinema dan fasilitas edukasi seperti mini *library* dan *art* studio.
c. Fasilitas pendukung
   Pada bangunan di rancang fasilitas pendukung seperti ruang untuk istirahat seperti pada *Daycare* dan juga kafetaria.

1.5.2 Batasan

a. Usia target

Pada rancangan bangunan ini difokuskan untuk anak-anak pada rentan usia 3 bulan hingga 8 tahun, untuk memastikan fasilitas yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dan minat perkembangan anak pada usia tersebut.

b. Kesehatan dan keamanan

   Batasan untuk kesehatan dan keamanan anak dalam perancangan terdapat pada pemilihan material yang ramah anak dan bentuk yang tidak memiliki siku yang tajam.

c. Peraturan dan Zonasi.

   Perancangan ini mengikuti peraturan zonasi dan tata ruang setempat untuk memastikan bahwa desain dan konstruksi sesuai peraturan yang berlaku.

d. Aksesibilitas.

   Desain aksesibilitas memperhitungkan kebutuhan bagi anak sesuai dengan peraturan aksesibilitas.

1.6 Kerangka Berpikir

Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

1.7 Sistematika Laporan

Sistematika Laporan perancangan *Club House kids* ini terdiri dari 6 bab yang diantarkannya membahas tentang :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang proyek, maksud dan tujuan, masalah dan pendekatan dalam perancangan, lingkup dan batasan, dan sistematika dalam pembahasan proyek.

BAB II DESKRIPSI PROYEK

Menjelaskan mengenai deskripsi umum proyek diantarnya mengenai data GSB, KDB, KLB, data luasan bangunan, fasilitas dan program kegiatan, dan studi banding proyek.

BAB III ELABORASI TEMA

Menjelaskan pengertian tema yang dipilih, interpretasi tema, dan studi banding tema sejenis dengan bagaimana implementasikannya ke dalam perancangan.

BAB IV ANALISIS

Menjelaskan proses analisis fungsional seperti organisasi ruang, pemintakan, program ruang, persyaratan teknis, dan analisis kondisi lingkungan diantarnya kondisi dan potensi lahan, karakter sebuah lingkungan site, pemandangan, sirkulasi, orientasi site yang dihasilkan dari data yang terkumpul.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Menjelaskan mengenai konsep perancangan, rencana tapak dan bangunan yang akan dirancang.

BAB VI HASIL RANCANGAN

Menjelaskan hasil rancangan diantarnya peta situasi, produk gambar perancangan berdasarkan tema dan konsep yang sudah ditentukan, dan foto maket.